

Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)
ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE

I-RECON 2022

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Dalam Pelajaran PAI

Cantika Riani¹⁾, Cecep Anwar²⁾ dan Irfan Ahmad Zain³⁾

¹⁾UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl. Soekarno Hatta Kel. Cimincrang Kec. Gedebage Kota. Bandung 40294

cantikaarn2709@gmail.com, cecepanwar@uinsgd.ac.id, irfanahmadzain@uinsgd.ac.id

Abstract: *This study aims to determine: 1) The reality of student responses to the use of thematic integrative learning models, 2) The reality of student learning motivation in PAI subjects. 3) The reality of the relationship between students' responses to the use of integrative thematic learning models and students' learning motivation. Through a quantitative approach and descriptive correlation method. Data collection techniques are; interviews, observations, questionnaires, and document studies. Data analysis was carried out with a logical approach for qualitative data and a statistical approach for quantitative data. With partial analysis of indicators and correlation analysis. Based on the results of data analysis, it was concluded that: 1) The reality of student responses to the use of the integrative thematic learning model was categorized as positive with an average value of 3.89. 2) The reality of student learning motivation in PAI subjects is in the high category with an average value of 3.9. 3) The relationship between students' responses to the use of the thematic integrative learning model (X) and students' learning motivation in PAI lessons (Y) belongs to the category of positive and significant correlation. With the Spearman rank correlation test, the results obtained are 0.06 which is in the interval 0.00 0.99 which means that it is categorized into a positive correlation. The correlation used follows the linear regression equation model $Y = 41.11 + 0.27X$. Based on the equation, it can be seen that the (+) sign indicates an increase in students' learning motivation in line with the increase in students' positive responses to the integrative thematic learning model.*

Keywords:

Feedback, Integrative Thematic, Learning Motivation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realitas tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tematik integratif, 2) Realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. 3) Realitas hubungan tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tematik integratif dengan motivasi belajar siswa. Melalui pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif korelasi. Teknik pengumpulan data yaitu; wawancara, observasi, angket, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif. Dengan analisis parsial perindikator dan analisis korelasi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa : 1) Realitas tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tematik integratif berkategori positif dengan nilai rata-rata 3,89. 2) Realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,9. 3) Hubungan tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tematik integratif (X) dengan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI (Y) termasuk ke dalam kategori korelasi positif dan signifikan. Dengan uji korelasi rank spearman, didapatkan hasil 0,06 yang berada pada interval $0,00 \leq 0,99$ berarti dikategorikan ke dalam korelasi positif. Korelasi yang digunakan mengikuti model persamaan regresi linear $Y = 41,11 + 0,27X$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat adanya tanda (+) ini menunjukkan adanya

Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Dalam Pelajaran PAI peningkatan motivasi belajar siswa sejalan dengan meningkatnya tanggapan positif siswa terhadap model pembelajaran tematik integratif.

Kata Kunci:

Tanggapan, Tematik Integratif, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu elemen terpenting dalam hidup manusia, dengan menjalankannya, manusia mampu meraih kesejahteraan hidup karena bekal ilmu yang telah ditempa. Adanya pendidikan merupakan hal mutlak yang membersamai peradaban dan perkembangan zaman, maka dari itu tidak akan ada kata selesai dalam masalah pendidikan (Syah, 2006). Dalam Proses pembelajaran, motivasi memiliki peranan yang teramat penting, Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto, menurutnya fungsi dari motivasi belajar adalah untuk menggerakkan, mengarahkan, dan memberi topangan terhadap tingkah lakunya dalam melakukan sesuatu (Asrori, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru PAI kelas 10 di SMA Negeri 1 Lembang bahwasannya, kegiatan pembelajaran di sekolah ini berlangsung secara online, model pembelajaran yang diterapkan guru beragam, salah satu model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya ialah model tanya jawab dengan metode ceramah. Dari hasil pengamatan guru PAI, siswa cenderung lebih pasif dan motivasi belajarnya terlihat semakin rendah, dengan kondisi ini tentunya sangat memengaruhi nilai yang didapatkan.

Model pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran dengan mengarahkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap terhadap suatu tema tertentu guna mencapai pengalaman belajar yang lebih optimal, dan menarik. Pembelajaran tematik yang lebih signifikan menyatukan mata pelajaran yang berbeda dalam kurikulum melalui jaringan topik dan tema (Hakiim, 2019). Penerapan model pembelajaran tematik integratif ini mendapatkan tanggapan positif dari siswa, dapat diketahui dari antusias siswa saat proses belajar mengajar dilangsungkan menunjukkan penerimaan terhadap penerapan model pembelajaran yang diterapkan. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, yaitu masih ditemui siswa yang memiliki motivasi belajarnya rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak ikut serta dalam kerja kelompok dan hanya mengandalkan teman-temannya dalam pengerjaan tugas, sering terlambat dalam pengumpulan tugas yang telah diberikan, bahkan masih terdapat siswa yang tidak peduli dengan tugasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti sampel maupun populasi tertentu, pengumpulan data dilakukan secara acak dan menggunakan instrument penelitian, analisis data berupa statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel dengan analisis statistik. Metode penelitian korelasional menggunakan uji statistik korelasional guna mendeskripsikan dan mengukur derajat keterkaitan

Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Dalam Pelajaran PAI antara dua atau lebih variabel (Creswell, 2015). Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Lembang yang beralamatkan di Jln. Maribaya N0. 68, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan sejak November 2021 - Juni 2022. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lembang. Dasar dari penentuan lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Lembang merupakan model prototype dalam pengimplementasian kurikulum baru yakni salah satu sekolah penggerak yang hanya ada 4 di Kabupaten Bandung Barat. Adapun kelas 10 merupakan kelas menerapkan model belajar tematik integratif yang diawasi secara langsung oleh kementerian sehingga evaluasi dan penerapannya lebih maksimal. Fokus penelitian yaitu 1) Realitas tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tematik integratif, 2) Realitas motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI. 3) Realitas hubungan tanggapan siswa terhadap penggunaan *model* pembelajaran tematik integratif dengan motivasi belajar mereka di SMAN 1 Lembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu; angket, observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu; analisis parsial per indikator, uji normalitas data, uji regresi dan uji korelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan merupakan reaksi terhadap kata-kata baik dari kritik, komentar, kasih sayang, dan sumber lain, serta apa yang diterima melalui panca indera dan imajinasi dalam imajinasi (Ahmadi, 2009). Sedangkan dalam terminologi Baharuddin, tanggapan merupakan fungsi psikis yang diperoleh dari seseorang setelah selesainya proses observasi (Baharudin, 2007).

Menurut Sujanto (2009) tanggapan terbagi ke dalam tiga jenis berdasarkan indera, proses terjadinya dan lingkungannya.

Berdasarkan indera yang mengamati tanggapan terbagi sebagai berikut:

- a. Tanggapan auditif yang muncul setelah mendengar dengan baik
- b. Tanggapan visual yang muncul setelah melihat dengan jelas
- c. Tanggapan perasa yang muncul setelah merasakannya

Berdasarkan proses terjadinya tanggapan terbagi sebagai berikut:

- a. Tanggapan ingatan terhadap sesuatu di masa lampau
- b. Tanggapan fantasi terhadap sesuatu di masa kini
- c. Tanggapan pikiran terhadap sesuatu di masa mendatang

Berdasarkan lingkungannya tanggapan terbagi sebagai berikut:

- a. Tanggapan benda terhadap benda yang ada di sekitar
- b. Tanggapan kata-kata terhadap perkataan orang lain. (Sujanto, 2009)

Tanggapan akan menimbulkan sikap atau reaksi siswa. Sikap yang menerima menandakan tanggapan yang positif begitupun sebaliknya sikap menolak menandakan tanggapan negatif. Sikap menerima akan menimbulkan perilaku siswa yang aktif, penuh perhatian dan antusias sedangkan sikap yang negatif menimbulkan perilaku siswa yang pasif, acuh dan kurang perhatian. Sikap menolak ini lebih jauhnya menimbulkan perilaku negatif siswa seperti

mengganggu teman lain, mengobrol saat pembelajaran, terlambat masuk kelas dan masih banyak lagi (Sardiman, 2011).

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dan prosedur sistematis untuk penataan pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini digunakan oleh perencana kurikulum dan guru untuk merencanakan dan menyampaikan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang bersifat terorganisir dan sistematis (Aunurrahman, 2010). Paradigma pembelajaran ini bersifat preskriptif, sulit dipisahkan dari strategi pembelajaran. Model pembelajaran mencakup konsep yang lebih luas daripada teknik, metode, atau prosedur pembelajaran (Adang Heriawan, Darmajari, 2012).

Salah satu model pembelajaran yang dapat memadukan berbagai topik pembahasan sehingga menjadi gambaran yang utuh tentang suatu tema yakni pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara *holistik* dan otentik (Depdikbud 2006).

Pembelajaran tematik integratif adalah gaya belajar yang dapat merangsang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, menjadikan siswa peserta aktif dalam proses pembelajaran, dan mengembangkan situasi pemecahan masalah tergantung kebutuhan siswa. Ketika siswa belajar dan bermain secara konseptual, mereka akan dapat belajar dan bermain dengan tingkat kreativitas yang tinggi. Pola pembelajaran yang menggunakan suatu topik untuk memadukan informasi, kemampuan, nilai, dan sikap belajar disebut dengan pembelajaran tematik (Muklis, 2012).

Langkah-langkah dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model tematik integratif adalah sebagai berikut:

- a. Pilih mata pelajaran yang akan digabungkan. Sebelum memutuskan mata pelajaran mana yang akan ditambahkan.
- b. Indikator Pembelajaran KD dan Mata Pelajaran Terpadu Penilaian KD dilakukan pada tingkat yang sama dan dalam kelas mata pelajaran yang terpisah.
- c. Memilih dan menentukan benang merah yang telah ditentukan oleh pemerintah.
- d. Buat grafik yang menggambarkan hubungan KD dengan topik pemersatu.
- e. Pengembangan program pembelajaran tematik integratif. Temuan dari proses yang dilakukan sebelum tahap persiapan program menjadi landasan bagi pengembangan program pembelajaran tematik.
- f. Menyusun RPP pembelajaran sesuai tema
- g. Penilaian (Rusman, 2011).

Motivasi adalah sebuah dorongan, keinginan, atau kebutuhan untuk mempelajari sesuatu yang baru (Wahab, 2015). Motivasi belajar merupakan dorongan daya untuk mentransformasikan daya individu menjadi perilaku yang bermakna menuju suatu tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi adalah

Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Dalam Pelajaran PAI keadaan psikologis pribadi yang mendorong orang untuk mencapai sesuatu. Motivasi belajar adalah keadaan psikologis yang mendorong orang untuk belajar (Khodijah, 2014).

Motivasi internal memiliki artian motivasi tersebut memang ada pada diri individu tersebut namun motivasi eksternal memiliki artian motivasi tersebut berada diluar diri individu tersebut.

a. Motivasi Internal

Winkel mengatakan motivasi muncul pada diri individu secara tersendiri (Soemanto, 2006). Syaiful Djamarah menambahkan motivasi internal ialah dorongan dari dalam individu yang tidak perlu dirangsang (Djamarah, 2008).

b. Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal merupakan dorongan-dorongan yang datang dari pikatan luar ataupun individu lain (Wahab, 2015).

Untuk mengetahui seberapa kuat motivasi seorang siswa dalam proses belajar, harus dilakukan observasi, yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan mengacu pada indikasi-indikasi yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan besarnya motivasi seseorang (Makmun, 2007).

- a. Durasi kegiatan
- b. Frekuensi kegiatan
- c. Konsistensi
- d. Ketabahan
- e. Pengabdian (devosi)
- f. Tingkat aspirasi
- g. Tingkat kualifikasi
- h. Arah sikap (Makmun, 2007).

1. Realitas Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Integratif

Pengukuran realitas tanggapan siswa terhadap model pembelajaran tematik integratif pada siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Lembang dalam mata pelajaran PAI, telah dilakukan penulis dengan menyebarkan angket yang berisi 15 item soal kepada 44 responden kelas 10 melalui media *google form*. Kemudian untuk pengolahan data, penulis melakukan pengkualifikasian menggunakan teknik penyekoran 5 bagi siswa yang memilih jawaban sangat setuju, 4 bagi siswa yang memilih setuju, 3 bagi siswa yang memilih ragu-ragu, 2 bagi siswa yang memilih tidak setuju, 1 bagi siswa yang memilih sangat tidak setuju. Pilihan jawaban pada angket menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban yaitu; Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Skor yang terdapat pada jawaban angket dapat dijabarkan sebagai berikut; (SS)=5, (S)=4, (R)=3, (TS)=2 dan (STS)=1. Penafsiran perhitungannya dengan melihat kriteria tabel berikut:

Tabel 1

Interpretasi Variabel X

No	Skor	Kriteria
1	4,20 - 5,00	Sangat Positif
2	3,40 - 4,19	Positif
3	2,60 - 3,39	Sedang
4	1,80 - 2,59	Negatif
5	1,00 - 1,79	Sangat Negatif

Sumber: (Rahayu, 2019)

Dari nilai rata-rata keseluruhan tiap indikator didapat, nilai rata-rata $(3,9+3,8+3,9+3,8+4,0+3,9+3,9) : 7 = 27,2 : 7 = 3,89$ dengan skor tertinggi 4,0 (Pengembangan program pembelajaran tematik) dan skor terendah 3,8 (indikator pembelajaran KD dan indikator pembelajaran gabungan serta membuat grafik tema hubungan KD dengan tema pemersatu). Angka tersebut termasuk pada kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,5-4,5. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran tematik integratif di SMA Negeri 1 Lembang termasuk kategori **Positif**

Tabel 2

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Menentukan mata pelajaran yang akan diintegrasikan	3,9	Positif
2	Pembelajaran KD dan indikator mata pelajaran gabungan	3,8	Positif
3	Pemilihan dan penetapan tema pemersatu	3,9	Positif
4	Membuat grafik hubungan KD dengan tema pemersatu	3,8	Positif
5	Pengembangan program pembelajaran tematik	4,0	Positif
6	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP tematik	3,9	Positif
7	Penilaian	3,9	Positif

2. Realitas Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 10 SMA Negeri 1 Lembang

Pengukuran realitas motivasi belajar siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Lembang pada mata pelajaran PAI, telah dilakukan penulis dengan menyebarkan angket yang berisi 15 item soal kepada 44 responden kelas 10. Kemudian untuk pengolahan data, penulis melakukan pengkualifikasian menggunakan teknik penyekoran 5 bagi siswa yang memilih jawaban Selalu, 4 bagi siswa yang memilih Sering, 3 bagi siswa yang memilih Kadang-kadang, 2 bagi siswa yang memilih jarang, 1 bagi siswa yang memilih tidak pernah.

Dari nilai rata-rata keseluruhan tiap indikator didapat nilai rata-rata $(4,7+4,7+3,9+4,1+3,25+4,0+3,6+3,05) : 7 = 31,2 : 7 = 3,9$ dengan skor

Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Dalam Pelajaran PAI

tertinggi 4,7 (indikator Durasi kegiatan dan frekuensi kegiatan) dan skor terendah 3,05 (indikator sikap). Angka tersebut termasuk pada kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,5-4,5. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Lembang dalam pembelajaran PAI termasuk kategori tinggi. Untuk memperjelas skor nilai yang diperoleh, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3

No	Indikator Soal	Skor	Kualifikasi
1	Durasi Kegiatan	4,7	Sangat Tinggi
2	Frekuensi Kegiatan	4,7	Sangat Tinggi
3	Presistensi	3,9	Tinggi
4	Ketabahan/keuletan	4,15	Tinggi
5	Devosi	3,25	Cukup
6	Tingkat Aspirasi	4,0	Tinggi
7	Tingkat Kualifikasi	3,6	Tinggi
8	Sikap	3,05	Cukup

3. Realitas Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan perhitungan terlampir diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,06 yang berada pada interval $0,00 \leq 0,99$ berarti dikategorikan ke dalam korelasi sangat rendah. artinya tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tematik integratif (Variabel X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Variabel Y) mempunyai tingkat korelasi positif dan signifikan. Pengaruh variabel X (tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tematik integratif) terhadap variabel y (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI) sebesar 1% dan sisanya 99% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari perhitungan terlampir diperoleh *thitung* $0,06 < ttabel 2,02$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tematik integratif hubungannya dengan motivasi belajar dalam mata pelajaran PAI diperoleh simpulan bahwa realitas tanggapan siswa kelas 10 terhadap penerapan model pembelajaran tematik integratif di SMAN 1 Lembang pada mata pelajaran PAI, ditinjau dari proses pembelajaran di dalam kelas, termasuk ke dalam kategori positif. Hal ini pada perolehan nilai rata-rata yang diambil dari seluruh indikator variabel X yaitu sebesar 3,89. Angka tersebut berada pada interval 3,5-4,5 yang termasuk ke dalam kategori positif. Realitas motivasi belajar siswa kelas 10 di SMAN 1 Lembang pada mata pelajaran PAI termasuk ke dalam kategori tinggi.

Hal ini pada perolehan nilai rata-rata yang diambil dari seluruh indikator variabel Y yaitu sebesar 3,9. Angka tersebut berada pada interval 3,5-4,5 yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Hubungan tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tematik integratif (X) dengan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI (Y) termasuk ke dalam kategori korelasi positif dan signifikan. Hal ini berdasar pada uji korelasi rank spearman, hasilnya menunjukkan nilai 0,06 yang berada pada interval $0,00 \leq 0,99$ berarti dikategorikan ke dalam korelasi positif. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} 0,06 < t_{tabel} 2,02$. Korelasi yang digunakan mengikuti model persamaan regresi linear $Y = 41,11 + 0,27X$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat adanya tanda (+) ini menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan dari motivasi belajar siswa sejalan dengan meningkatnya tanggapan positif siswa terhadap model pembelajaran tematik integratif. Koefisien determinasi mencapai 1% dan sisanya 99% dipengaruhi oleh faktor lain.

REFERENSI

- Abdul, Majid. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Abin Syamsudin Makmun. (2007). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2010), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal: 47, 140.
- Daradjat, Zakiyah (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Enok Sri Hastuti, 2020. *Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Kolaborasi Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Pada Mata Pelajaran PAI*. Skripsi. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hakiim, L. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Luthfiana, 2015. *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Se-Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, A. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muftie, Z. (2016). *Tanggapan siswa terhadap pembiasaan membaca AL-Qur'an hubungannya dengan Motivasi Belajar mereka pada mata pelajaran PAI*. Atthulab.
- Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muklis, M. (2012). *Pembelajaran Tematik*. FENOMENA Vol. IV No. 1, 2012, 66-67.

- Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Dalam Pelajaran PAI
- Nana Sudjana. (2005). *Tuntutan Penyusunan karya ilmiah makalah-SkripsiTesis Disertasi*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Priatna, T. (2020). *Prosedur Penelitian*. Bandung: CV.Insan Mandiri.
- Puskur. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Samrin. (2015). *Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jurnal Al-Ta'dib. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motioasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Soemanto, W. (2018). *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2013). *Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Zakiah Darajat. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara